

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah persepsi auditor terhadap *behavioral red flags* dan pengetahuan auditor tentang pendeteksian *fraud* mempunyai pengaruh terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi *fraud*. Selain itu, penelitian ini juga mempelajari adanya pengaruh dari faktor religiositas dan konflik peran yang memoderasi hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode bauran (*mixed method*), dengan strategi sekuensial eksplanatori yang diawali dengan mengumpulkan data secara kuantitatif dan kemudian dilanjutkan dengan pendekatan kualitatif. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada seluruh auditor BPKP dan memperoleh 182 kuesioner yang dapat digunakan. Kemudian wawancara dilakukan kepada 5 partisipan, dengan latar belakang yang berbeda-beda, dari segi jabatan, agama, unit kerja, serta gender. Penelitian ini menggunakan teori *stewardship* untuk mengetahui sejauh mana dukungan manajemen terhadap auditor, kemudian untuk mengukur tingkat tanggung jawab auditor menggunakan konsep *triangle model of responsibility* (TMR). Pendeteksian *fraud* dan religiositas mempunyai pengaruh langsung positif signifikan terhadap tanggung jawab pendeteksian *fraud*, sedangkan konflik peran mempunyai pengaruh langsung negatif signifikan. Pendeteksian *fraud* berpengaruh karena ada *prescription* atau petunjuk yang jelas dari manajemen, kemudian religiositas mempunyai pengaruh karena manajemen BPKP memberikan kemudahan dan kebebasan dalam melaksanakan aktivitas keagamaan pegawainya. Konflik peran masih terjadi pada auditor BPKP sehingga menyulitkan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

Keyword/Kata Kunci: auditor intern, *behavioral red flags*, *fraud detection*, religiositas, konflik peran, tanggung jawab pendeteksian *fraud*, teori *stewardship*, konflik kepentingan

The Influence of Behavioral Red Flags and Fraud Detection on Auditor's Responsibility with Religiosity and Role Conflict as Moderation Role

Abstract

This study aims to find out whether the auditor's perception of behavioral red flags and the auditor's knowledge of fraud detection have an influence on the auditor's responsibility in detecting fraud. In addition, this study also studies the influence of religiosity and role conflict factors that moderate this relationship. This study uses a mixed method, with an explanatory sequential strategy that begins with collecting data quantitatively and then continues with a qualitative approach. Questionnaires were distributed to all Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) auditors and obtained 182 usable questionnaires. Then interviews were conducted with 5 participants, with different backgrounds in terms of position, religion, work unit and gender. This study uses stewardship theory to determine the extent of management support for auditors, then to measure the level of auditor responsibility by using the triangle model of responsibility (TMR) concept. Fraud detection and religiosity have a significant positive direct effect on fraud detection responsibility, while role conflict has a significant negative direct effect. Fraud detection has an effect because there is a prescription or clear instructions from management, then religiosity has an influence because the BPKP management provides convenience and freedom in carrying out the religious activities of its employees. Role conflicts still occur in BPKP auditors, making it difficult for auditors to detect fraud.

Keywords: *internal auditor, behavioral red flags, fraud detection, religiosity, role conflict, fraud detection responsibility, stewardship theory, conflict of interest*